BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan adalah sebuah badan hukum yang mempunyai anggota, dan dikelola oleh pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya).[1]

Dari kesimpulan diatas penulis menggambarkan bahwa Yayasan merupakan suatu lembaga masyarakat yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat misalnya dalam bidang sosial, bidang keagamaan maupun bidang pendidikan. Yayasan dalam bidang pendidikan ini lebih berpusat pada perkembangan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai yang tinggi.

Pendidikan Islam juga tidak terhindar dari kemelut yang dihadapi dunia pendidikan pada umumnya. Atau bahkan konflik politik yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam jauh lebih besar jika dibandingkan dengan *dilema* yang melanda pendidikan yang tidak dimasukkan dimensi-dimensi keagamaan. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam terdapat *multi-paradigma* atau dengan kata lain, beban yang diemban pendidikan Islam mencakup aspek yang sangat komplek, seperti;

1. Dimensi intelektual;
2. Dimensi kultural;

[1] Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 1134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dimensi nilai-nilai transendental;
4. Dimensi keterampilan fisik/jasmani; dan
5. Dimensi pembinaan kepribadian manusia sendiri.[2]

Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan seseorang secara perlahan-lahan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Ada banyak macam pendidikan antara lain pendidikan agama, pendikan jasmani maupun pendidikan moral. Dari banyak pendidikan ini lah seseorang tersebut bisa mencapai kebahagiaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam memberikan program pendidikan pastinya ada lembaga didalamnya yakni lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan maupun perilaku seseorang menuju ke yang lebih baik. Ada banyak cara untuk mengawali pendidikan dasar di setiap individu yakni; di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama' yakni Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Ma'arif merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan pendidikan dikalangan pelajar maupun masyarakat umum. Ma'arif pun memiliki dua kelompok pelajar yaitu; IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama').

[2] A. Syafi'i Maarif, et al, *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1991), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tujuan dari pendidikan Ma'arif adalah;

1. Menumbuhkan jiwa pemikiran dan gagasan-gagasan yang dapat membentuk pandangan hidup bagi anak didik sesuai dengan ajaran *Ahlusunnah wal jama'ah*.
2. Menanamkan sikap terbuka, watak mandiri, kemampuan bekerja sama dengan pihak lain untuk lebih baik, keterampilan menggunakan ilmu dan teknologi, uang yang semuanya merupakan perwujudan pengabdian diri kepada Allah.
3. Menciptakan sikap hidup yang berorientasi kepada kehidupan duniawi dan *ukhrawi* sebagai sebuah kesatuan.[3]

Metode mendidik anak di lingkungan NU berpedoman pada pengajaran yang telah diajarkan oleh para pendahulu sebagai pelopor atau generasi pertama yang mewariskan faham *Ahlusunnah wal jama'ah* seperti Al-Asyari, al-Maturidi, Junaid al-Baghdadi, al-Ghazali, Imam Syafi'i dan lainnya.[4] Adapun metodenya adalah;

1. Metode kasih sayang
2. Metode beribadah
3. Metode membaca Al-Qur'an
4. Metode mengikuti pegaian di majelis-majelis ta'lim
5. Metode penghargaan dengan upacara
6. Metode bercerita

---

[3] Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 191-192.
[4] Samsul Nizar, et al, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Jakarta: Kencana, 2013), 322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Metode berdiskusi atau dialogis
8. Metode *tadzkirah*
9. Metode mengikutsertakan
10. Metode berdoa.[5]

Kurikulum yang digunakan oleh pendidikan NU pada saat ini adalah dengan menggunakan metode terpadu, yaitu dengan menggunakan dua sumber kulikulum. Pertama, kurikulum salafi yang menggunakan materi ajar, pendidikan agama secara dominan dengan bahan-bahan materi kitab-kitab klasik (kitab kuning). Dan kedua, dengan menggunakan kurikulum yang berasal dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Yaitu menggunakan materi pelajaran Umum.[6]

Lembaga Pendidikan Ma'arif menaungi sebuah yayasan yang berpusat pada pendidikan yakni Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) yang terletak di desa Ngelom Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Salah satu pendiri YPM ini adalah KH. Munir Hasyim Latief. Kiai Hasyim merupakan seorang pejuang kemerdekaan yang berhasil mendirikan sebuah lembaga pendidikan di Kecamatan Taman. Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial ini berdiri atas penugasan yang diterima oleh K.H. Munir Hasyim Latief dari ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang

[5] Ibid., 323.
[6] Endang Turmuzi, (ed), *Nahdlatul Ulama Ideologi Garis Politik dan Cita-cita Pembentukan Umat* (Jakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, 2004), 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo yakni Kiai Nur Yahya. Penanggalan mencatat, tonggak penting kelahiran YPM ini terjadi pada 10 September 1961.[7]

Tugas ini dipercayakan oleh KH. Hasyim Latief dan sejumlah sesepuh Sepanjang lainnya. Mereka mendapatkan amanat mendirikan sebuah madrasah atau sekolah lanjutan di wilayah Kawedanan Taman. Sebab, hingga saat itu Lembaga Pendidikan Ma'arif NU belum pernah sukses mendirikan sekolah lanjutan di Kawedanan Taman dan Krian. Sebelum yayasan ini menjadi YPM, yayasan yang bertempat di Sepanjang ini bernama YKM (Yayasan Kesejahteraan Madrasah). Dan pada tahun 1979 YKM resmi berubah nama menjadi YPM (Yayasan Pendidikan Ma'arif), pada akhirnya sesuai dengan perkembangan, YPM berubah nama yang ketiga kalinya yakni Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dan tetap disingkat dengan nama YPM.

Menurut KH. Sholeh Qosim, yang merencanakan, mempersiapkan dari administrasi, dana, lokasi dan semuanya adalah KH Hasyim Latief sendiri.[8] Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) adalah sekolah yang bersendikan Islam yang ditandai oleh banyaknya mata pelajaran Islam. Salah satunya yakni ada Aswaja.

K.H. Munir Hasyim Latief mendirikan YPM ini di Ngelom karena letaknya yang sangat strategis dan bisa dijangkau dengan menggunakan trasportasi apapun. Letak dari YPM sendiri berada dikawasan padat penduduk yakni di dekat Pasar Sepanjang dan berbatasan antara Sidoarjo dan Kota

[7] A. Fathoni Rodli, et al, *KH. M. Hasyim Latief Ulama Pejuang dan Pendidik* (Sidoarjo: YPM, 2005), 45.
[8] Ibid., 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya. Dahulu sebelum adanya YPM ini, anak-anak yang tinggal di Sepanjang sekolahnya di Surabaya. Pada saat berangkat sekolah, satu-satunya transportasi yang bisa digunakan adalah kereta api. Saat ketinggalan kereta, mereka pun tidak bisa bersekolah. Bila mereka berniat untuk bersekolah, harus di tempuh dengan jalan kaki dengan sangat jauh.

YPM merupakan salah satu yayasan di Kecamatan Taman yang berhasil mengembangkan pendidikannya dari tingkat PG sampai di Perguruan Tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya PG Islamy YPM di Wonocolo Sepanjang dan Universitas Ma'arif Hasyim Latief yang ada di Ngelom Megare. Tidak hanya di Kecamatan Taman saja melainkan di kecamatan lain pun YPM berperan sangat penting. Misalnya di Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Sidoarjo. Pendidikan di YPM ini bernuansa Islam karena sistem pengajarannya yang dilakukan oleh YPM lebih menitikberatkan pada Islam diantara mata pelajaran di masing-masing sekolah yakni ada Fiqih, Aqidah, al-Quran Hadis, Aswaja dan lain-lain.

YPM lahir oleh para kiai dan sesepuh NU. Hal ini bukan berarti yang bersekolah harus berasal dari kalangan NU atau Islam. Siapapun boleh menimba ilmu di lingkungan YPM. SMA Wahid Hasyim 2 Sepanjang membuktikannya. Pada tahun 1987 sekolah ini menerima siswa beragama Kristen Protestan bernama Sariden Samosir.[9] Dalam mengembangkan pendidikannya, YPM menggunakan sistem sesuai dengan kompetensinya. Misalnya seperti kurikulum juga mengikuti perkembangan tahun.

[9] Ibid., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YPM berperan penting dalam kesejahteraan warga desa Ngelom khususnya yang berada disekitar komplek YPM. Diantara yang dilakukan oleh YPM yakni membangun sarana kesehatan yakni poliklinik untuk warga Ngelom Sidoarjo dan siswa YPM itu sendiri. Dengan adanya poliklinik tersebut bisa dilakukan pengobatan tanpa membayar dengan harga yang mahal. Warga Ngelom pun mampu berobat dengan baik dan penanganan di poliklinik tersebut sangat baik juga. YPM juga berperan penting dalam segi sosial yakni dengan adanya lembaga pendidikan di Ngelom tersebut sangatlah membantu warga sekitar YPM diantaranya para warga membuka lahan parkir untuk siswa yang bersekolah di YPM. Serta mengangkat perekonomian warga Ngelom khususnya di sekitar komplek YPM.

Peran dalam bidang sosial ini mentikberatkan ke beberapa lembaga sosial diantaranya yakni panti asuhan dan organisasi masyarakat. Misalnya di NU ada IPNU dan IPPNU yang terbantu dengan adanya dana dari YPM dan Panti Asuhan Yatim Piatu yang ada di Ngelom. Dari segi sosial ini, masyarakat Ngelom khususnya disekitar YPM terbantu dengan banyaknya murid yang ada. Masyarakat Ngelom pun banyak yang membuka usaha-usaha untuk kesejahteraan hidupnya. YPM setiap tahunnya memberikan banyak bingkisan-bingkisan ataupun daa pada saat hari-hari besar diantaranya saat awal tahun pelajaran baru, hari raya Idul Fitri, hari raya Qurban, dan lain-lain.

Dalam bidang keagamaan pun YPM sering mangadakan pengajian rutin setiap akhir bulan sekali dan dilaksanakan di YPM. Bahkan saat peringatan hari-hari besar pun YPM juga sering mangadakan pengajian seperti Haul Kiai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasyim Latief selaku pendiri YPM. Dari sini penulis juga memberikan pengetahuan tentang pandangan masyarakat yakni dari kalangan Nahdliyin dan kalangan Muhammadiyah terhadap YPM yang terus berkembang pesat hingga saat ini.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah serta memperjelas penulisan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah dalam mengkaji peran YPM dalam bidang pendidikan dan sosial di desa Ngelom Sepanjang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya YPM ?
2. Bagaimana peran YPM di Sidoarjo ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap YPM ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) dan tokoh yang terlibat dalam mendirikan YPM beserta visi – misi YPM.
2. Untuk mengetahui bagaimana YPM berperan dalam mengembangkan pendidikan, sosial dan keagmaan di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap YPM yang berada di Sidoarjo dari kalangan Nahdliyin maupun dari kalangan Muhammadiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki nilai dan manfaat dalam melakukan penelitian. Maka penulis berharap agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua orang, baik dari kalangan terpelajar atau mahasiswa maupun masyarakat umum. Adapun diantara kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kalangan Praktis

   Di kalangan praktis diharapkan penulisan tentang Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif yang berlokasi dipadat penduduk yakni di Desa Ngelom Sepanjang ini mampu mengetahui bagaimana peranan dari YPM itu sendiri sangat penting dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan keagamaan di Kabupaten Sidoarjo.

2. Kalangan Akademis

   Di kalangan akademis diharapkan penulisan tentang peran YPM dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan keagamaan ini memberikan pengetahuan tentang peranannya serta bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya YPM tersebut memilih lokasi yang padat penduduk ini yaitu di Sepanjang. Dalam penulisan ini, penulis menjelaskan peran YPM dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan keagamaan di Sidoarjo. Penulis juga mencoba mewawancarai kalangan Nahdliyin dan kalangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah. Penulis juga berkeinginan agar penulisan tentang salah satu yayasan terbesar di Kecamatan Taman ini diketahui oleh kalangan akademis yang lain.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan pendekatan *sosiologis* sebagai ilmu bantu penelitian sejarah. Pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran peristiwa masa lalu, maka didalamnya akan terungkap segi-segi sosial yang dikaji.[10] Pendekatan Sosiologi sudah barang tentu akan meneropong segi-segi sosial peristiwa yang dikaji, umpamanya golongan sosial mana yang berperan, serta nilai-nilainya, hubungan dengan golongan lain, konflik kepentingan, ideologi dan lain sebagainya.[11]

Seperti halnya yang terjadi di Ngelom Sepanjang, pada masa lalu ada seorang tokoh yang membuat perubahan dalam bidang pendidikan yaitu KH. Munir Hasyim Latief yaitu dengan mendirikan sebuah Yayasan yang sekarang terkenal dengan sebutan YPM yang peranannya begitu besar bagi warga Ngelom Sepanjang dan sekitarnya. Peran itu pun sangat besar seperti peran yang dilakukan Kiai Hasyim dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Dengan adanya YPM kondisi sosial yang ada di masyarakat sekitar YPM tersebut terangkat perekonomianya dengan membuka lapangan usaha seperti halnya berdagang dan membuka lahan parkir. Masyarakat Ngelom pun juga sangat antusias dengan banyaknya siswa YPM yang berhasil mengangkat

---

[10] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.
[11] Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekonomiannya. Dari segi sosialnya pun masyarakat Ngelom sosialisasinya sangat baik dari individu ke individu lainnya. Perannya YPM yakni banyak menyalurkan dana ke organisasi-organisasi berbasis NU yang ada di Sidoarjo.

Dari studi sejarah dan peran YPM dalam pengembangan pendidikan, sosial dan keagamaan, penulis menggunakan Teori Peranan yang dicetuskan oleh Talcott Parsons tentang Fungsional Struktural. Menurut Parsons, masyarakat sebagai sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, yang mana pada masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Talcott Parsons berhasil mengurai lebih lanjut konsep rational Barat (yang berisi *System of values*) pada dua tingkat yaitu tataran individu (*The Structure of social Action*) dan tataran kelembagaan.[12] Parsons juga mengatakan: "Yang terpenting dari semuanya ialah bahwa lingkungan itu termasuk norma-norma dan nilai-nilai yang diterima secara umum dan ide-ide yang mempengaruhi pilihan tujuan dan alat-alat untuk mencapai tujuan".[13]

Dari sini penulis menyimpulkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia dalam bermasyarakat, karena dari pendidikan ini lah kita mendapatkan nilai-nilai yang positif untuk mencapai tujuan kita. YPM merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh KH. Munir Hasyim Latief untuk mencerdaskan anak bangsa.

---

[12] Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), 100.
[13] Ian Craib, *Teori-teori Sosial Modern dari Parsons Sampai Habermas* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Penelitian Terdahulu

1. Mohammad Aly, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1996 yaitu Skripsi tentang "Peranan KH. Hasyim Latief dan Pengembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang Sidoarjo".

   Penelitian ini membahas tentang peran Kiai Hasyim dalam mendirikan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif yang terletak di Sepanjang Sidoarjo. Kiai Hasyim yang aktif dalam mengembangkan pendidikan di Sepanjang.

2. Fatmawati, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013 yaitu Skripsi tentang "Biografi K.H. Munir Hasyim Latief : Riwayat hidup, perjuangan dan pandangan masyarakat".

   Penelitian tentang biografi K.H. Munir Hasyim Latief ini menitikberatkan kepada bagaimana riwayat hidup seorang tokoh pendiri YPM dari perjuangannya sampai mendirikan Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif serta pandangan para tokoh.

Sebenarnya masih banyak skripsi yang membahas tentang YPM tetapi hanya membahas tentang pendidikan internal di sekolah-sekolah seperti mata pelajaran, kurikulum, serta ekstrakurikuler sekolah cabang dari lembaga YPM ini. Misalnya membahas tentang Pengaruh motif kepramukaan penegak terhadap perilaku siswa SMA YPM 2 Panjunan Sukodono yang ditulis oleh Abdul Rahman, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbeda dengan beberapa skripsi tersebut, penulis ingin membahas tentang peran Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dari berdirinya YPM yang nama awalnya adalah YKM kemudian menjadi YPM yaitu dalam pengembangan pendidikan, sosial dan keagamaan yakni tahun 1964 sampai setelah wafatnya Kiai Hasyim selaku pendiri YPM yakni di tahun 2005 yang sangat berperan penting di Sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian sejarah akan membahas tentang penelitian sumber, kritik sumber, sintesis sampai kepada penyajian hasil penelitian. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah yang berguna untuk menemukan data otentik dan dapat dipercaya.[14] Disini penulis menjelaskan dari mulai sejarah berdiri dan berkembangnya YPM hingga saaat ini serta peran-peran YPM di Sidoarjo dengan bukti-bukti autentik seperti akta notaris Goesti Djohan tentang berdirinya YPM di Sepanjang pada tahun 1964 yang didirikan oleh KH. Munir Hasyim Latief.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian sejarah kali ini adalah :

1. Heuristik atau pengumpulan sumber yaitu suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data, atau jejak sejarah. Sejarah tanpa sumber maka tidak bisa bicara. Maka sumber dalam

[14] Louis Gottschlak, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian sejarah merupakan bagaimana aktualitas masa lalu manusia bisa dipahami oleh orang lain.[15]

Disini peneliti mengumpulkan sumber-sumber data demi kevalidannya sumber yang ada pada skripsi ini dengan mewawancarai orang-orang yang sezaman pada masa KH. Munir Hasyim Latief serta tokoh yang berperan penting terhadap perkembangan YPM dari mulai berdiri sampai sekarang ini.

Penulisan ini ditekankan pada sumber lisan dan sumber tertulis, sumber lisan dapat diperoleh melalui wawancara *(interview)*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[16] Wawancara untuk keperluan penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut *responden*) dengan berbicara langsung (*face to face*).[17]

Dari beberapa sumber-sumber yang ada, penulis pun melakukan beberapa wawancara. Adapun yang penulis wawancarai adalah :

a. Bapak Ahmad Makki, selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif yang menggantikan peran Kiai Hasyim sebagai pemimpin YPM yang sudah wafat.

[15] Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah 1* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel, 2005), 16.
[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.
[17] Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bapak Isa Madjid, selaku Wakil Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dan pernah menjabat wakil ketua pada saat Kiai Hasyim masih menjabat sebagai ketua.

c. Bapak Ahmad Syafruddin, selaku sekertaris Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif yang juga merupakan salah satu penitia pembangunan YPM di Ngelom.

d. Para pengurus YPM yang mengetahui tentang sejarah YPM.

2. Kritik sumber adalah satu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber tersebut kredibel atau tidak, dan apakan sumber tersebut autentik atau tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut dengan istilah kritik *intern* dan *ekstern*. Kritik *intern* adalah suatu upaya yang dilakukan sejarawan untuk melihat apakah isi sumber tersebut cukup kredibel atau tidak, sedangkan kritik *ekstern* adalah kegiatan sejarawan untuk melihat apakah sumber yang didapatkan autentik ataukah tidak.[18]

   Dalam penelitian kali ini, peneliti mengkritik tentang sumber-sumber yang sudah ada atau tidaknya yang ada di Ngelom serta melakukan wawancara kepada narasumber yang hidup sezaman serta peninggalan-peninggalan Kiai Hasyim di YPM, misalnya karya-karya yang ditinggalkan, lembaga-lembaga yang ditinggalkan dan peninggalan-peninggalan lain yang ditinggalkan olehnya. Misalnya yang terdapat pada sumber-sumber yang tertulis:

[18] Zulaicha, *Metodologi Sejarah 1*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber Primer

1) Akta Notaris pada tahun 1964 yang dibuat oleh Goesti Djohan yang ditandai dengan berdirinya Yayasan Kesejahteraan Madrasah (YKM) di Sepanjang.

2) Akta Notaris pada tahun 1979 yang dibuat oleh Goesti Djohan yang ditandai dengan perubahan nama dari YKM ke YPM (Yayasan Pendidikan Ma'arif).

3) Akta Notaris pada tahun 1994 yang dibuat oleh Tantien Bintarti, S.H. yang ditandai dengan perubahan nama yang ketiga yakni Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM).

4) Akta Notaris pada tahun 2002 yang dibuat oleh Atang Suprayogi, S.H yang ditandai dengan pergantian ketua yayasan dari KH. Munir Hasyim Latief ke Ahmad Makki yang merupakan anak keenamnya.

5) Wawancara para pengurus Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman.

b. Sumber Sekunder

1) Buku-buku terbitan YPM yang salah satunya membahas tentang biografi KH. Hasyim Latief semasa hidupnya.

3. Interpretasi atau penafsiran adalah suatu upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber-sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentisitasnya terdapat saling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan atau yang satu dengan yang lain. Dengan demikian sejarawan memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.[19]

Dalam penelitian disini, peneliti menitikberatkan pada hubungan lembaga Ma'arif dengan YPM yang dinaungi oleh NU ada kesangkutpautannya terhadap perkembangan pendidikan di Sidoarjo. Tidak hanya dalam bidang pendidikan saja melainkan dalam bidang sosial dan keagamaan.

4. Historiografi adalah menyusun atau merekonstruksi fakta-fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam penulisan sejarah ketiga kegiatan yang dimulai dari heuristik, kritik dan analisis belum tentu menjamin keberhasilan dalam penulisan sejarah. Oleh karena itu harus dibarengi oleh latihan-latihan yang intensif.[20]

   Peneliti bisa mengetahui bagaimana situasi sejarah pada tahun 1964 - 2005 yang merupakan peranan Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif mengembangkan pendidikan, sosial dan keagamaan di Kabupaten Sidoarjo yang sukses hingga saat ini sampai cabang dari YPM pun berada di hampir seluruh kecamatan di Sidoarjo yakni di Sukodono, Sidoarjo, Tarik, Balong Bendo, Bringin Bendo, dan lain-lain.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan pembahasan dalam penulisan ini menjadi lima bab, diantaranya adalah:

[19] Ibid., 17.
[20] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang sejarah berdirinya YPM. Pada bab ini membahas tentang latar belakang berdirinya YPM, tokoh-tokoh pendiri YPM, dan visi misi YPM.

Bab III tentang peran YPM di Sidoarjo yakni dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Bab IV tentang pandangan masyarakat terhadap YPM yakni dari kalangan Nahdliyin dan kalangan Muhammadiyah.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id